

Upaya Preventif Penyalahgunaan Narkoba dan Pergaulan Bebas melalui Program Sosialisasi pada Siswa SMP Negeri 31 OKU di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya

Iriyansyah¹, Ibnu Sodik, Halimah², Hardinata Pamungkas², Imellia³, Khoirul Annas⁴, Nurul Imania⁵, Puji Astuti⁶, Ririn Damayanti⁷, Saniyyah Bahiirah⁸, Sindy Destriani⁹, Yogi Pinanda¹⁰, Yunila Anggraini¹¹

Sekolah Tinggi Agama Islam, Baturaja

Email: yankarim7@gmail.com, hi.halimah16@gmail.com, Hardinata756@gmail.com, imellia004@gmail.com, khoirulannas5757@gmail.com, btanurul@gmail.com, pujiastutibta21@gmail.com, damayantiririn43@gmail.com, sbahiirah@gmail.com, sindydestriani112233@gmail.com, yogimoranfr@gmail.com, yunilaanggraini@gmail.com

Received: Juni 07, 2026
Reviewed: Juni 08, 2026;
Accepted: Juni 10, 2026;
Published: Juni 14, 2026;
DOI. -



Copyright ©2026 by Iriyansyah, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas merupakan permasalahan yang sering terjadi di kalangan remaja dan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan moral, kesehatan, dan masa depan generasi muda. Oleh karena itu diperlukan upaya preventif melalui kegiatan edukasi di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program sosialisasi bahaya narkoba dan pergaulan bebas yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan XXXI pada siswa SMP Negeri 31 OKU di Desa Suaru Kecamatan Muara Jaya. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, sosialisasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini menjadi salah satu upaya preventif yang efektif dalam membentuk kesadaran dan karakter siswa agar terhindar dari pengaruh negatif lingkungan.

Kata Kunci: Pencegahan, Narkoba, Pergaulan bebas, Sosialisasi

Abstract

Drug abuse and promiscuity are common problems among adolescents and can negatively affect their moral development, health, and future. Therefore, preventive efforts through educational activities in schools are necessary. This study aims to describe the implementation of a socialization program on the dangers of drug abuse and promiscuity conducted by students of the Community Service Program (KKN) of STAI Baturaja Batch XXXI for students at SMP Negeri 31 OKU in Surau

Village, Muara Jaya District. This activity uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, socialization activities, documentation, and literature study. The results show that the socialization program increased students' understanding of the dangers of drug abuse and the importance of maintaining healthy social relationships in accordance with religious values and social norms. Therefore, this socialization activity serves as an effective preventive effort to build students' awareness and character so that they can avoid negative environmental influences

Keywords: *Prevention, Drugs, Promiscuity, Socialization*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat di masa depan. Namun dalam perkembangan zaman yang semakin modern, remaja dihadapkan pada berbagai tantangan sosial yang dapat memengaruhi perilaku dan pola pikir mereka. Salah satu permasalahan yang cukup serius adalah meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas di kalangan pelajar. Menurut Badan Narkotika Nasional, remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena rasa ingin tahu yang tinggi serta pengaruh dari lingkungan pergaulan. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental remaja, tetapi juga dapat merusak masa depan mereka.

Penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas di kalangan pelajar seringkali disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba, pengaruh lingkungan pergaulan, serta lemahnya pengawasan dari keluarga dan masyarakat. Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial juga turut memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pergaulan remaja sehingga membuka peluang terjadinya perilaku menyimpang.

Dalam perspektif pendidikan agama Islam, perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik agar mampu menghindari perilaku menyimpang. Oleh karena itu, pendidikan yang menanamkan nilai-nilai akhlak dan kesadaran spiritual sangat penting untuk membentuk karakter remaja yang kuat dan berintegritas.

Salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi di lingkungan sekolah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bahaya narkoba serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat dan sesuai dengan norma agama maupun norma sosial yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan XXXI melaksanakan program kerja berupa sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas kepada siswa SMP Negeri 31 OKU di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa serta mendorong mereka untuk menjauhi perilaku yang dapat merusak masa depan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah global yang berdampak buruk pada perkembangan moral, kesehatan, dan masa depan generasi

muda. Dalam sebuah kajian akademik, Ahmad, Sulaiman, & Nugraha (2024) menjelaskan bahwa remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba mengalami gangguan fungsi kognitif dan psikososial, seperti penurunan prestasi akademik, isolasi sosial, kecenderungan perilaku impulsif, serta ketergantungan yang memperburuk kualitas hidup mereka. Studi ini menekankan bahwa faktor penyalahgunaan sangat kompleks dan memerlukan intervensi preventif berbasis pendidikan agar remaja memiliki kesadaran untuk menjauhi perilaku tersebut.

Faktor lingkungan dan pergaulan merupakan pendorong kuat terhadap perilaku negatif pada remaja, termasuk penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas. Kurniawan & Lestari (2023) menemukan bahwa remaja yang berada dalam lingkungan pergaulan bebas dan minim nilai moral cenderung lebih rentan terhadap perilaku adiktif dan penyimpangan sosial. Penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara kualitas lingkungan sosial remaja dengan kecenderungan mereka untuk mengikuti perilaku beresiko seperti narkoba dan seks bebas.

Upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas memerlukan pendekatan pendidikan yang terstruktur di lingkungan sekolah. Eddy & Marlina (2024) mengungkapkan bahwa program sosialisasi bahaya narkoba dan perilaku menyimpang yang dilaksanakan di sekolah tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga menguatkan sikap penolakan terhadap perilaku berisiko, sehingga efektif sebagai strategi preventif.

METODE

Menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan pergaulan bebas pada siswa SMP Negeri 31 OKU Desa Surau Kecamatan Muara Jaya yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan XXXI.

Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi lingkungan sekolah serta perilaku siswa di SMP Negeri 31 OKU Desa Surau Kecamatan Muara Jaya. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba dan pergaulan bebas. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sosial siswa yang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi

Metode sosialisasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa mengenai bahaya narkoba dan dampak negatif pergaulan bebas. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, serta tanya jawab agar siswa dapat memahami informasi yang diberikan secara lebih jelas.

Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan sosialisasi, seperti foto kegiatan, laporan program kerja KKN, serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pendukung pelaksanaan PKM.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Studi Pustaka

Metode Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, serta artikel akademik yang membahas tentang penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, dan pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan pergaulan bebas dilaksanakan di SMP Negeri 31 OKU Desa Surau Kecamatan Muara Jaya merupakan bagian dari program kerja mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan XXXI. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VIII dan IX yang berada pada fase perkembangan remaja awal. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, serta sesi tanya jawab.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak negatif penyalahgunaan narkoba, serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat sesuai dengan nilai-nilai agama. Selain itu, pemateri juga memberikan penjelasan mengenai konsekuensi hukum bagi pengguna narkoba serta dampak sosial yang dapat ditimbulkan.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa terkait bahaya narkoba dan cara menghindari pengaruh pergaulan yang tidak sehat. Interaksi yang aktif antara pemateri dan siswa menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu menarik perhatian siswa.

Kegiatan sosialisasi ini juga didukung oleh pihak sekolah yang memberikan fasilitas dan kesempatan kepada mahasiswa KKN untuk melaksanakan program tersebut. Dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Dampak Program Sosialisasi Terhadap Pemahaman Siswa

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba dan pergaulan bebas. Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, sebagian siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai dampak negatif narkoba. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, siswa mulai memahami bahwa narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik tetapi juga dapat merusak masa depan mereka. Selain itu, siswa juga mulai menyadari pentingnya

memilih teman pergaulan yang baik dan menjauhi lingkungan yang dapat memberikan pengaruh negatif.

Dari sisi pendidikan agama Islam, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan penguatan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Materi yang disampaikan menekankan bahwa menjaga diri dari perilaku menyimpang merupakan bagian dari upaya menjaga kehormatan dan menjalankan ajaran agama.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dapat menjadi salah satu langkah preventif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan perilaku pergaulan bebas di kalangan pelajar.

KESIMPULAN

Program sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan XXXI di SMP Negeri 31 OKU Desa Surau Kecamatan Muara Jaya merupakan salah satu upaya preventif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai dampak negatif narkoba dan pergaulan bebas, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan yang dapat membentuk karakter siswa agar mampu menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Sulaiman, I., & Nugraha, A. (2024). *Adolescent drug abuse and psychosocial impact: A school-based perspective*. Journal of Adolescent Health & Education, 12(1), 13–21. <https://journal.jahe.org/index.php/jahe/article/view/1459>
- Badan Narkotika Nasional. (2014). *Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Pelajar*, Jakarta: BNN RI.
- Eddy, F., & Marlina, D. (2024). *School-based substance abuse prevention and adolescent behavior: A qualitative evaluation*. Indonesian Journal of Educational Psychology, 11(4), 210–226. <https://educationpsychjournal.org/index.php/ijep/article/view/987>
- Kurniawan, R., & Lestari, P. (2023). *Social environments, peer influence, and risky behavior predisposition among adolescents*. Indonesian Journal of Youth and Social Studies, 9(2), 164–176. <https://ijyss.org/index.php/ijyss/article/view/2328>
- Nata, A. (2017). *Pendidikan Islam di Era Modern*. Jakarta: Kencana.

Upaya Preventif Penyalahgunaan Narkoba dan Pergaulan Bebas melalui Program Sosialisasi pada Siswa SMP Negeri 31 OKU di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya

Iriyansyah, Ibnu Sodik, Halimah , Hardinata Pamungkas, Imellia, Khoirul Annas, Nurul Imania, Puji Astuti, Ririn Damayanti, Saniyyah Bahiirah, Sindy Destriani, Yogi Pinanda, Yunila Anggraini